

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah perusahaan pengambilan keputusan merupakan hal penting yang dapat berdampak pada berjalannya perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan berbagai alternatif yang ada untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh manajemen. Oleh karena itu, setiap keputusan manajemen yang diambil hendaknya dapat memiliki dampak yang cenderung lebih baik untuk memperbaiki kinerja manajemen secara keseluruhan.

Pengambilan keputusan memiliki peranan penting dalam manajemen, karena pengambilan keputusan merupakan hasil keputusan akhir yang harus dilaksanakan oleh semua perangkat organisasi. Hasil pengambilan keputusan manajemen pada umumnya menyangkut aspek organisasi secara keseluruhan, sehingga setiap keputusan harus didasarkan pada pertimbangan rasional yang dalam praktiknya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Selain faktor pengambilan keputusan, jalannya organisasi juga dapat dipengaruhi oleh perilaku sumberdaya manusia yang salah satunya merupakan perilaku dalam bidang sumberdaya keuangan.

Perilaku sumber daya dalam bidang keuangan merupakan bentuk tingkah laku manusia yang mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangan, seperti bentuk pengaturan anggaran, penilaian keperluan pembelian dan

utang, dan pemanfaatan penghasilan yang diterima. Perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman dan juga perkembangan teknologi yang pesat. Ada perilaku yang berbeda-beda dari setiap individu dapat mempengaruhi keputusan dan hasil keuangan yang akan dicapai pada sebuah organisasi atau perusahaan tempat mereka berkeja.

Aspek dalam setiap keputusan yang dibuat oleh perusahaan harus melalui pertimbangan dan perhitungan dengan benar karena baik dampak secara langsung maupun tidak langsung yang akan timbul akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Maka sebaliknya jika keputusan kita benar maka manfaatnya akan kita terima dikemudian hari. Pengambilan keputusan harus di lakukan sekarang tetapi dampaknya akan di rasakan nanti. Ada tiga keputusan yang diambil dalam manajemen keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan mengenai deviden.

Teori perilaku menegaskan bahwa setiap pengambilan keputusan dipengaruhi oleh perilaku individu (behavioral). Behavioral atau perilaku termasuk ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengambil tindakan pada proses pengambilan keputusan. Berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan behavioral finance merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengambil tindakan dalam berinvestasi sebagai respons dari informasi yang diperolehnya. Dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa investor tidak selalu berperilaku rasional dan tidak menyimpang serta mampu dimodelkan secara kuantitatif. Manusia adalah makhluk rasional yang mengedepankan aspek

rasionalitas, walaupun proses menuju aspek tersebut dapat bermacam-macam. Behavioral finance bertujuan memahami dan memprediksi implikasi-implikasi sistematis pasar keuangan dari sudut pandang psikologi.

Pemimpin laki laki dan perempuan diduga memiliki perbedaan kemampuan dalam pengambilan keputusan, hal ini didisarkan pada kondisi perbedaan psikologis yang secara alamiah dimiliki oleh manusia berdasarkan perbedaan jenis kelamin. Demikian juga dalam kemampuan keterampilan pengelolaan keuangan, faktor perbedaan psikologis tersebut diduga juga dapat mempengaruhi perilaku dalam pengelolaan keuangan.

Dari data survei yang diperoleh bahwa UMKM di wilayah pringsewu barat dikelola oleh perempuan sebanyak 155 orang dan laki laki sebanyak 148 orang. Dari data tersebut perbedaan yang sangat mencolok terjadi pada UMKM yang di kelola oleh perempuan yaitu dalam hal keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan mengenai deviden Oleh karna itu berdampak pada kemajuan UMKM dan ini berbanding terbalik dengan UMKM yang dikelola oleh laki laki dimana pihak laki laki lebih banyak membuat suatu perhitungan yang sangat rinci sehingga tidak ada keputusan yang di ambil sehingga mengakibatkan UMKM tidak berkembang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gender dalam pengambilan keputusan keuangan dan behavioral finance. Penelitian ini akan di lakukan pada UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Pringsewu, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian dan kajian mengenai gender dalam aktivitas ekonomi dan mampu memberi motivasi untuk berkontribusi pada bidang ekonomi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah ada perbedaan gender terhadap pengambilan keputusan keuangan.
2. Apakah ada perbedaan gender terhadap behavioral finance.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Kemampuan Pengambilan Keputusan dan Behavioral finance berdasarkan Perbedaan Gender Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Pringsewu Tahun 2020”**

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian kemampuan pengambilan keputusan keuangan, dan behavioral finance.
2. Subjek penelitian yaitu UMKM pringsewu barat
3. Waktu Penelitian pada tahun 2020
4. Tempat penelitian kelurahan pringsewu barat

#### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan gender terhadap kemampuan pengambilan keputusan keuangan dan behavioral finance pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Pringsewu Barat.

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pembaca mengenai pengaruh perbedaan gender terhadap kemampuan pengambilan keputusan dan behavioral finance pada usah mikro kecil dan menengah kabupaten pringsewu tahun 2020

###### b. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan kepada dinas dan pemilik usaha mikro kecil dan menengah kabupaten pringsewu terkait dalam penentuan pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan keuangan